

"KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA DI LINGKUNGAN MAHASISWA PRODI GIZI STAMBUK 2023: ANALISIS DAN IMPLIKASINYA"

Rachel Naftalia Situngkir¹, Annisa Nurul Khasanah², Pasha Gempani Sinaga³, Regina Pacis Situmorang⁴, Mustika Wati Siregar⁵, Wisman Hadi⁶
rachelsitungkir200@gmail.com¹, annisanurulpchy@gmail.com², pashasinaga7@gmail.com³,
reginasitumorang915@gmail.com⁴, mustika@unimed.ac.id⁵, drwismanhadi@unimed.ac.id⁶
Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penggunaan bahasa yang tepat sangat penting dalam komunikasi akademik, terutama di kalangan mahasiswa Program Studi Gizi Stambuk 2023. Namun, masih banyak ditemukan kesalahan dalam penggunaan bahasa, baik dalam penulisan tugas akademik maupun komunikasi sehari-hari. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan penggunaan bahasa yang sering terjadi di kalangan mahasiswa gizi, menganalisis dampaknya terhadap proses pembelajaran dan interaksi sosial, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis data kesalahan berbahasa yakni menggunakan metode kualitatif dan deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa kesalahan bahasa, termasuk kesalahan dalam penggunaan istilah teknis, ejaan, tata bahasa, serta penggunaan bahasa gaul dan singkatan, memiliki dampak signifikan pada kualitas pembelajaran. Upaya perbaikan yang dapat dilakukan mencakup pelatihan bahasa akademik, penguatan kurikulum, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung keterampilan berbahasa yang baik.

Kata Kunci: Kesalahan Bahasa, Mahasiswa Gizi, Istilah Teknis, Bahasa Akademik, Tata Bahasa.

ABSTRACT

The use of appropriate language is very important in academic communication, especially among students of the Nutrition Study Program Stambuk 2023. However, there are still many errors in the use of language, both in writing academic assignments and daily communication. This article aims to identify the types of language use errors that often occur among nutrition students, analyze their impact on the learning process and social interaction, and provide recommendations for improvement. The analysis technique used in analyzing language error data is using qualitative and descriptive methods. The results showed that language errors, including errors in the use of technical terms, spelling, grammar, as well as the use of slang and abbreviations, have a significant impact on the quality of learning. Improvement efforts that can be made include academic language training, strengthening the curriculum, and utilizing technology to support good language skills.

Keywords: Language Errors, Nutrition Students, Technical Terms, Academic Language, Grammar.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan aspek fundamental dalam proses belajar mengajar, terutama di pendidikan tinggi, di mana komunikasi yang jelas dan efektif sangat diperlukan untuk memastikan pemahaman yang baik terhadap materi. Dalam konteks Program Studi Gizi Stambuk 2023, peran bahasa menjadi semakin penting karena ilmu gizi sebagai bidang studi yang multidisipliner melibatkan berbagai istilah teknis dan ilmiah yang harus dipahami dan diaplikasikan secara tepat. Kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa yang benar dan sesuai sangat berpengaruh terhadap kemampuan mereka untuk menyampaikan ide, hasil penelitian, maupun temuan-temuan ilmiah dalam bentuk tulisan maupun presentasi.

Penggunaan bahasa yang kurang tepat, baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan, dapat menimbulkan berbagai masalah. Kesalahan dalam struktur kalimat, penggunaan istilah yang tidak sesuai, atau terlalu sering menggunakan bahasa gaul dan singkatan, misalnya, dapat menghambat pemahaman dan menurunkan kualitas komunikasi akademik. Kondisi ini tidak hanya memengaruhi hasil belajar mahasiswa, tetapi juga dapat berdampak pada kualitas karya tulis ilmiah mereka, seperti laporan praktikum, artikel ilmiah, dan tugas akhir.

Penelitian mengenai kesalahan penggunaan bahasa di kalangan mahasiswa telah banyak dilakukan, namun masih sedikit yang secara spesifik meneliti pengaruh penggunaan bahasa dalam konteks program studi tertentu seperti ilmu gizi. Selain itu, era digital yang semakin berkembang mempercepat perubahan dalam cara berkomunikasi, termasuk dalam lingkungan akademik. Mahasiswa cenderung menggunakan bahasa informal dalam kesehariannya, yang pada gilirannya dapat terbawa dalam konteks akademik. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna memahami lebih dalam sejauh mana kesalahan penggunaan bahasa terjadi di kalangan mahasiswa Prodi Gizi Stambuk 2023, serta dampaknya terhadap pembelajaran mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi langsung terhadap kegiatan komunikasi mahasiswa Prodi Gizi Stambuk 2023 selama proses pembelajaran. Observasi dilakukan selama satu bulan pada berbagai situasi akademik, seperti saat kuliah, presentasi, diskusi kelompok, serta interaksi mahasiswa dengan dosen. Fokus utama dari observasi adalah mengamati kesalahan penggunaan bahasa, baik secara lisan maupun tulisan, yang terjadi dalam konteks akademik.

Kegiatan akademik yang diamati mencakup penyampaian materi oleh dosen, respons mahasiswa terhadap pertanyaan atau diskusi, dan presentasi tugas. Seluruh data yang diperoleh melalui observasi dianalisis menggunakan pendekatan analisis isi untuk mengidentifikasi pola-pola kesalahan bahasa yang sering terjadi, baik dalam penggunaan bahasa formal maupun istilah teknis terkait ilmu gizi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kesalahan Penggunaan Istilah Teknis

Berdasarkan observasi selama proses pembelajaran, mahasiswa sering salah dalam menggunakan istilah teknis terkait ilmu gizi. Contohnya, dalam diskusi tentang "metabolisme basal," beberapa mahasiswa tidak mampu membedakan antara konsep metabolisme basal dengan total pengeluaran energi harian. Kesalahan ini terlihat ketika mereka memberikan tanggapan selama diskusi kelas atau menjawab pertanyaan dosen.

2. Kesalahan dalam Penggunaan Tata Bahasa dan Ejaan

Dalam presentasi dan tugas kelompok, ditemukan banyak kesalahan dalam tata bahasa formal. Misalnya, mahasiswa menggunakan kalimat dengan struktur yang kurang sesuai kaidah bahasa baku, seperti pemakaian kata-kata tidak baku dan terjemahan langsung dari bahasa lisan ke dalam tulisan tanpa perbaikan tata bahasa.

3. Penggunaan Bahasa Gaul dalam Diskusi Akademik

Saat observasi dalam diskusi kelompok, bahasa gaul seperti "engga lo" atau "iya lo" sering digunakan oleh mahasiswa, bahkan saat berkomunikasi dengan dosen. Ini terjadi dalam diskusi akademik yang seharusnya menggunakan bahasa formal.

4. Penggunaan Singkatan dalam Tugas dan Presentasi

Dalam presentasi dan diskusi, mahasiswa sering menggunakan singkatan seperti "FYI" dan "BTW," yang umum digunakan dalam percakapan informal, tetapi tidak tepat dalam konteks akademik.

5. Kesalahan berbahasa Indonesia secara fonologis

Kesalahan ini sering terjadi saat berlangsungnya komunikasi. Karena kebiasaan penyebutan kata yang salah maka terjadi perubahan bunyi fonem, penambahan atau penghilangan fonem, kesalahan jeda antar kata atau kalimat, dan penggunaan bunyi yang tidak tepat untuk menggantikan bunyi lain.

Sehingga menimbulkan percakapan yang tidak baku bahkan saat kegiatan presentasi atau berinteraksi dengan dosen.

Pembahasan

1. Kesalahan Penggunaan Istilah Teknis

Berdasarkan observasi selama proses pembelajaran, mahasiswa sering salah dalam menggunakan istilah teknis terkait ilmu gizi. Contohnya, dalam diskusi tentang "metabolisme basal," beberapa mahasiswa tidak mampu membedakan antara konsep metabolisme basal dengan total pengeluaran energi harian. Kesalahan ini terlihat ketika mereka memberikan tanggapan selama diskusi kelas atau menjawab pertanyaan dosen.

2. Kesalahan dalam Penggunaan Tata Bahasa dan Ejaan

Dalam presentasi dan tugas kelompok, ditemukan banyak kesalahan dalam tata bahasa formal. Misalnya, mahasiswa menggunakan kalimat dengan struktur yang kurang sesuai kaidah bahasa baku, seperti pemakaian kata-kata tidak baku dan terjemahan langsung dari bahasa lisan ke dalam tulisan tanpa perbaikan tata bahasa.

3. Penggunaan Bahasa Gaul dalam Diskusi Akademik

Saat observasi dalam diskusi kelompok, bahasa gaul seperti "engga lo" atau "iya lo" sering digunakan oleh mahasiswa, bahkan saat berkomunikasi dengan dosen. Ini terjadi dalam diskusi akademik yang seharusnya menggunakan bahasa formal.

4. Penggunaan Singkatan dalam Tugas dan Presentasi

Dalam presentasi dan diskusi, mahasiswa sering menggunakan singkatan seperti "FYI" dan "BTW," yang umum digunakan dalam percakapan informal, tetapi tidak tepat dalam konteks akademik.

5. Kesalahan berbahasa Indonesia secara fonologis

Kesalahan ini sering terjadi saat berlangsungnya komunikasi. Karena kebiasaan penyebutan kata yang salah maka terjadi perubahan bunyi fonem, penambahan atau penghilangan fonem, kesalahan jeda antar kata atau kalimat, dan penggunaan bunyi yang tidak tepat untuk menggantikan bunyi lain.

Sehingga menimbulkan percakapan yang tidak baku bahkan saat kegiatan presentasi atau berinteraksi dengan dosen

KESIMPULAN

Penggunaan bahasa yang tepat dalam lingkungan akademik sangat penting untuk memastikan komunikasi yang efektif, baik antara mahasiswa maupun dengan dosen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi Gizi Stambuk 2023 masih sering melakukan kesalahan dalam penggunaan istilah teknis, tata bahasa, dan ejaan, serta cenderung menggunakan bahasa gaul dan singkatan dalam situasi akademik. Kesalahan-kesalahan ini berdampak signifikan terhadap kualitas pembelajaran, interaksi sosial, dan profesionalitas mahasiswa dalam berkomunikasi.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya perbaikan melalui pelatihan penggunaan bahasa akademik, penguatan kurikulum dalam pengajaran bahasa, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung keterampilan berbahasa yang baik. Dengan

langkah-langkah tersebut, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan berbahasa mereka sehingga mampu berkomunikasi dengan lebih efektif dalam lingkungan akademik maupun di dunia profesional.

Peningkatan kesadaran dan keterampilan berbahasa tidak hanya akan mendukung proses pembelajaran, tetapi juga akan membentuk mahasiswa menjadi individu yang lebih siap dan kompeten dalam berkarir di bidang ilmu gizi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H., & Dardjowidjojo, S. (2020). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gunarwan, A. (2019). *Kesalahan Berbahasa di Kalangan Akademisi: Sebuah Analisis Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunawan, F. A., & Mulyana, M. (2022). "Dampak Bahasa Gaul pada Komunikasi Akademik Mahasiswa." *Jurnal Linguistik Indonesia*, 40(1), 45-59.
- Krashen, S. D. (1982). *Principles and Practice in Second Language Acquisition*. Pergamon Press.
- Susilo, A. (2023). "Analisis Penggunaan Bahasa dalam Karya Ilmiah Mahasiswa Gizi." *Jurnal Ilmu Gizi dan Pangan*, 14(1), 33-45.
- Wardani, D. A., & Pratama, W. (2021). "Pengaruh Penggunaan Bahasa Teknologi dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 123-134.
- Wardani, D. A., & Pratama, W. (2021). "Pengaruh Penggunaan Bahasa Teknologi dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(2), 123-134.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.